

**PROSES PEMBELAJARAN VOKAL GRADE I PADA ANAK USIA 7-10
TAHUN DI PURWACARAKA MUSIK STUDIO YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Disusun Oleh:

**Hardi Arianto Saragih
0911346013**

**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2014

1

**PROSES PEMBELAJARAN VOKAL GRADE I PADA ANAK USIA 7-10
TAHUN DI PURWACARAKA MUSIK STUDIO YOGYAKARTA**

Oleh:

**Hardi Arianto Saragih
0911346013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S-1 seni musik dengan kelompok bidang kompetensi musik pendidikan.

Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal : 26 Juni 2014

Tim Penguji

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua

Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.
Dosen Pembimbing I/Anggota

Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., MA.
Dosen Pembimbing II/Anggota

Dra. Suryati, M. Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP: 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“SEMUA BAIK”



Karya skripsi ini kupersembahkan untuk:

Mamaku Tercinta Yang Ada Di Surga
(I LOVE YOU)

KATA PENGANTAR

Segala Syukur, Hormat dan Kemuliaan penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh sebab Kasih dan Kemurahan-Nya sajalah maka tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik dan indah pada waktunya. Proses penggarapan tugas akhir ini akhirnya dapat penulis terselesaikan dengan baik, dan tentunya penulis sangat menyadari, setiap orang yang sedang skripsi pasti mengalami ini semua. Tentu saja penulis tidak dapat terlepas dari bantuan segenap pihak yang turut membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan sripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. Dosen Pembimbing I dan dosen praktek mayor yang telah bersedia memberikan banyak waktu, ilmu, masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Maria Oktavia Rosiana Dewi, S.Sn, MA. Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, ilmu, masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dra. Suryati, M.Hum. Selaku dosen penguji ahli yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Musmal, M.Hum. Selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademika di lingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Mamakku tersayang yang ada disurga yang telah membesarkan saya, terimakasih buat semua pengorbananmu selama sisa hidupmu kepada saya.
9. Adikku tersayang Besti Luksiani Saragih.
10. Adikku Marcelda Laura Saragih, yang memberi semangat dalam menjalankan skripsi ini.
11. Teman-teman KSBJ buat doa dan dukungannya.
12. Kak Jayanti Sagala yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada mbak Berta, mbak Asih, mbak Desti, yang telah memberi kesempatan dan mengijinkan anak didiknya untuk saya teliti.
14. Kepada adik Oza, Angel, Fara, Farah, Nita, Caya yang telah bersedia diteliti dan diwawancara.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam lembaran ini. Selebihnya tidak ada kalimat yang lebih pantas selain terima kasih atas segala kritikan dan saran yang dilontarkan, dan

tidak ada kesempurnaan yang hakiki karena kesempurnaan hanya milik Tuhan Yesus Kristus

Peneliti menyadari bahwa hasil penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu besar harapan penulis pada semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

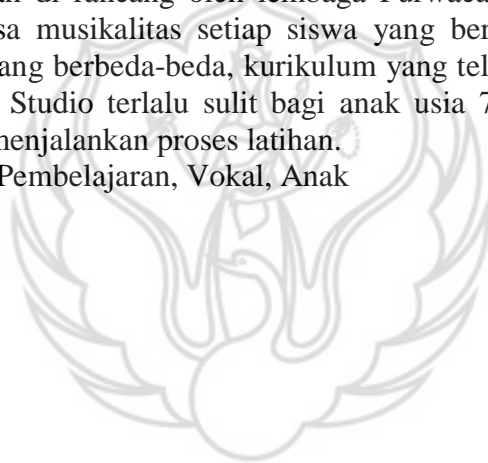


Penulis

INTISARI

Menyanyi merupakan salah satu proses pembelajaran yang sangat sederhana. Ketika seseorang menyanyi, penyanyi berusaha untuk mengkomunikasikan suatu pesan, apakah itu pesan dari sebuah melodi yang indah atau tertuang pada syair lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa, dan mengetahui tingkat keberhasilan belajar menyanyi di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta terutama anak usia 7-10 tahun. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memahami suatu kondisi pembelajaran vokal di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta melalui proses wawancara dan observasi. Adapun hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran vokal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta setiap pengajar tidak terikat dengan kurikulum yang telah di rancang oleh lembaga Purwacaraka Musik Studio karena kemampuan dan rasa musikalitas setiap siswa yang berbeda-beda. Selain melihat kemampuan siswa yang berbeda-beda, kurikulum yang telah dirancang oleh lembaga Purwacaraka Musik Studio terlalu sulit bagi anak usia 7-10 tahun sehingga setiap siswa merasa berat menjalankan proses latihan.

Kata kunci : Pembelajaran, Vokal, Anak



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN VOKAL	
A. Pengertian vokal.....	14
B. Komponen vokal.....	15
1. Anatomi vokal.....	16
2. Alat penggetar.....	18
3. Alat ucap.....	20
4. Resonansi.....	22
C. Teknik Olah Vokal.....	23
1. Pernafasan.....	23
2. Pembentukan suara.....	25
3. Artikulasi.....	27
4. Frasering.....	29
5. Resonansi.....	29
6. Intonasi.....	32
7. Interpretasi.....	33
D. Cara Melatih Vokal Yang Baik dan Benar	34
1. Bernafas dengan baik.....	34

2. Resonansi.....	37
3. Membentuk suara.....	40
4. Intonasi.....	41
5. Artikulasi.....	44
6. Fasering.....	45
7. Interpretasi/Penghayatan.....	45
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil penelitian	49
1. Purwacaraka	49
2. Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta	52
3. Kurikulum dan Agenda Kegiatan Purwacaraka Musik Studio.....	53
4. Metode Pembelajaran di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta.....	61
5. Pembelajaran vokal pada anak usia 7-10 tahun di Purwacara Musik Studio Yogyakarta.....	64
B. Pembahasan.....	80
1. Tingkat kesulitan.....	80
2. Tingkat keberhasilan.....	88
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen vokal.....	16
Gambar 2. Posisi diaphragma	18
Gambar 1. Alat ucap.....	21
Gambar 2. Alat-alat pembentuk suara.....	25
Gambar 5. Rongga resonansi	30
Gambar 6. Imajinasi register atas	31



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Contoh latihan pernafasan	36
Notasi 2 Contoh latihan resonansi	38
Notasi 3 Contoh latihan memperbesar ruang resonansi	38
Notasi 4 Contoh latihan memperkeras dinding resonansi	39
Notasi 5 Contoh latihan pemebentukan suara.....	40
Notasi 6 Contoh latihan rahang	40
Notasi 7 Contoh latihan intonasi	42
Notasi 8 Contoh latihan intonasi <i>staccato</i>	42
Notasi 9 Contoh latihan intonasi jarak dekat	42
Notasi 10 Contoh latihan intonasi jarak 1 oktaf	43
Notasi 11 Contoh latihan artikulasi	43
Notasi 12 Contoh latihan frasering	44
Notasi 13 Contoh latihan nada <i>staccato</i>	46
Notasi 14 Contoh latihan <i>legato</i> /menyambung.....	46
Notasi 15 Contoh latihan mengayunkan nada/ <i>portamento</i>	47
Notasi 16 <i>Vocalizing</i> tangga nada grade pemula	53
Notasi 17 <i>Vocalizing</i> grade pemula.....	53
Notasi 18 <i>Vocalizing</i> tangga nada 4 ketukan grade 1.....	53
Notasi 19 <i>Vocalizing</i> interval grade 1.....	54
Notasi 20 <i>Vocalizing</i> interval grade 2	55
Notasi 21 Mayor arpeggio	55
Notasi 22 Minor arpeggio.....	55
Notasi 23 Triplet	57
Notasi 24 <i>Chromatic</i>	57
Notasi 25 Interval	57
Notasi 26 <i>Chromatic</i> grade 4 (revisi)	58
Notasi 27 Interval grade 4 (Revisi).....	58
Notasi 28 Contoh latihan mengayunkan nada/ <i>portamento</i>	47
Notasi 29 <i>Vocalizing</i> tangga nada grade pemula	53
Notasi 30 <i>Vocalizing</i> grade pemula.....	53
Notasi 31 <i>Vocalizing</i> tangga nada 4 ketukan grade 1.....	53
Notasi 32 <i>Vocalizing</i> interval grade 1.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada hakekatnya merupakan suatu proses dalam melakukan suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga masalah belajar merupakan suatu hal yang dihadapi oleh setiap orang. Hampir semua keterampilan, pengetahuan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar.

Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Kegiatan belajar dapat dilakukan di segala tempat, tetapi khusus pada lembaga pendidikan formal, kegiatan belajar diupayakan sebaik-baiknya karena pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses sehingga tidak dapat berdiri sendiri dan hasilnya tidak dapat dilihat langsung.¹

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan murid yang akan dihiri dengan proses evaluasi hasil belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi dan jangka waktu tertentu. Proses belajar mengajar itu terintegrasi oleh komponen-komponen pengajaran.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 1-2.

Setiap proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Keadaan ini akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses belajar mengajar. Belajar sama saja dengan latihan, sehingga hasil dari belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Dengan latihan yang efektif maka memperoleh suatu kemajuan dalam diri seseorang.

Dalam menjalankan proses latihan itu, seseorang dituntut untuk latihan yang efektif dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis. Seperti misalkan agar seseorang ingin mahir dalam matematika, maka seseorang harus banyak dilatih mengerjakan soal-soal latihan.² Begitu juga dalam latihan menyanyi, jika seseorang ingin mahir dalam menyanyi, maka seseorang juga harus mengikuti proses latihanteknik olah vokal.

Proses pembelajaran salah satu yang tak pernah luput dari dalam kehidupan manusia, bahwa dalam belajar seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga bagi pelajar sendiri penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dimaksud. Hal ini juga sangat penting bagi seorang pendidik, pembimbing, dan pelajar didalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar hingga dapat terjadi suatu proses belajar yang efektif.³ Maka sebaiknya proses belajar yang baik dan benar harus dipahami dan dijalankan oleh pengajar dan orang yang diajar, supaya memiliki kualitas sesuai bidangnya, khususnya dibidang musik.

²Ibid, hal. 2.

³Ibid, hal. 54.

Menyanyi juga suatu kegiatan belajar mengeluarkan suara bernada atau bunyi-bunyian dengan frekuensi-frekuensi tertentu yang harmonis dan memiliki makna tertentu. Siapapun sebenarnya bisa menyanyi karena menyanyi adalah bakat kodrati dari Tuhan yang Maha Esa.⁴ Belajar menyanyi memang tidak mengenal umur, namun pembinaan olah vokal sangat bermanfaat dan lebih efektif dibina sejak usia dini. Pada anak usia 6-10 tahun sangat efektif ditanamkan rasa cinta terhadap musik baik itu menyanyi.

Untuk menjadi seorang penyanyi yang baik, pastinya tidak dapat dipisahkan dari latihan olah vokal. Dalam menyanyi ada dua hal yang paling penting, yaitu teknik dasar olah vokal dan penyampaian lagu. Kedua saling berhubungan satu sama lain dan harus di perhatikan ketika bernyanyi. Untuk menyajikan suara yang indah dalam bernyanyi sebelumnya membutuhkan pemahaman dasar-dasar dalam bernyanyi yang merupakan tahapan terpenting yang harus dilatih, dibina, dan diasah secara teratur.

Didalam proses belajar menyanyi, banyak hal dan keuntungan yang bisa diperoleh, seperti: memperluas kebudayaan dengan memberikan pengertian yang mendalam melalui alam pikiran dan perasaan orang lain, memperkaya daya imajinasi, meningkatkan kecerdasan menjadi sehat, membuat suara menjadi lantang dengan lafal yang lebih jelas, memperkuat daya ingatan atau imajinasi, menambah rasa percaya diri, serta memberikan rasa kebahagiaan kepada diri sendiri.⁵

⁴ Bebbi Oktara, *Jago Teknik Vokal*, (Jakarta: Gudang Ilmu, 2011), hal. 45.

⁵ Pranadjaja, *Seni Menyanyi* (Jakarta: C.V. Baru, 1976), hal. 11.

Pada umumnya banyak yang menyukai musik sebatas senang untuk mendengarkan musik, ada juga yang ingin mengikuti lomba, karena ingin membuat album rekaman, dan ingin menjadi guru vokal. Ada sebagian yang ingin lebih serius dalam mempelajari musik terutama vokal. Akan tetapi tidak ada yang instan dalam melatih keterampilan apapun, terutama dalam belajar menyanyi. Hal ini diwujudkan dengan mengikuti pembelajaran melalui lembaga pendidikan musik atau mengikuti kursus musik.

Lembaga pendidikan musik atau kursus-kursus musik merupakan wadah untuk memfasilitasi talenta anak termasuk dalam belajar menyanyi, salah satunya adalah Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta. Purwacaraka Music Studio adalah lembaga bimbingan musik yang membuka berbagai kelas musik seperti gitar klasik, gitar elektrik, biola, keyboard, organ, drum, piano pop, piano klasik, bass, serta vokal. Menyanyi merupakan salah satu pembelajaran di Purwacaraka Musik Studio yang paling banyak di minati oleh masyarakat setelah piano dan drum, terutama pada anak usia 7-10 tahun. Saat ini, banyak anak-anak memiliki talenta bermusik, terlebih lagi menyanyi. Bagi anak yang belajar menyanyi secara serius hasil keahlian berolah vokal yang diperoleh, dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya ditengah masyarakat, seperti persembahan talenta di gereja, mengikuti ajang pencarian bakat.

Menyanyi adalah proses yang sangat sederhana, menyanyi sama seperti berbicara. Namun menyanyi berbicara dengan nada dan meyakinkan tubuh mengerti apa yang harus dilakukan. Ketika seseorang menyanyi, penyanyi berusaha untuk

mengkomunikasikan suatu pesan, apakah itu pesan dari sebuah melodi yang tertuang pada syair lagu. Supaya dapat mengkomunikasikan lagu yang dinyanyikan, seseorang perlu melakukan proses latihan supaya bagian-bagian tubuh yang mendukung proses itu dapat bekerja dengan maksimal dan menghasilkan sesuatu yang bernilai.⁶

Dalam melaksanakan proses pembelajaran ini sering menjadi berat dijalankan para murid karena para siswa merasa kesulitan dalam menjalankan proses belajar vokal tersebut. Sebagian murid hanya ingin langsung bernyanyi saja tanpa melewati proses latihan yang benar, sehingga menimbulkan intonasi yang kurang tepat, pernafasan yang tidak baik, tempo yang kurang teratur, serta produksi suara yang tidak enak didengar. Sangatlah dibutuhkan kesadaran untuk menjalankan proses pembelajaran tersebut, termasuk salah satunya menguasai beberapa lagu.

Pada dasarnya secara alami anak-anak menyukai menyanyi, maka tidak heran kalau minat anak-anak untuk belajar vokal sangatlah pesat, terutama dengan banyaknya acara pencarian bakat di Televisi. Sebagai salah satu contoh pencarian bakat menyanyi seperti *Idola Cilik*, dimana ajang ini dikhususkan untuk anak-anak TK dan SD. Hal itulah yang mendorong siswa untuk belajar menyanyi. Yang menjadi suatu masalah yaitu ketika siswa menjalani proses belajar vokal, murid sering mengeluh dan merasa kesulitan menyanyikan lagu. Hal ini jugalah yang sering dialami siswa yang belajar menyanyi di Purwacaraka Musik Studio.

⁶ Trie Utami, *Panduan Belajar Vokal Untuk Siswa Grade I* (Jakarta: PCMS, 2013), hal. 3.

Musik juga menjadi suatu kajian pendidikan, salah satunya adalah seni menyanyi. Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan kualitas dalam kehidupan manusia yang memiliki proses berkesinambungan (*continue*) dan saling berkaitan secara dinamis. Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang berguna untuk membantu anak didik membentuk kepribadiannya dan mentalitas melalui penanaman dan peresapan rasa indah serta rasa peka membentuk pribadi dan menemukan jati diri yang kreatif dan inovatif, salah satunya adalah seni menyanyi.

Untuk mencapai tujuan ini perlu dilaksanakan proses pembelajaran latihan yang baik, yaitu pembelajaran praktik yang efektif dan efisien. Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki individu yang meliputi minat dan perhatian, kebiasaan, usaha dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Secara sederhana, vokal dapat diartikan sebagai suara manusia. Oleh karena itu dalam ilmu bahasa, huruf hidup sering disebut sebagai huruf vokal. Hal itu karena huruf hidup merupakan unsur utama dalam menghidupkan sebuah bunyi. Setiap hari manusia selalu berhadapan dengan vokal yang diterima maupun yang diucapkan merupakan salah satu bentuk vokal yang beragam.

Menggunakan vokal secara baik tidak hanya dipelajari oleh mereka yang hendak menjadi penyanyi atau vokalis, tetapi juga oleh mereka yang banyak bergelut dalam dunia komunikasi seperti presenter, MC, aktor dan lain sebagainya. Oleh karena itu pemaknaan terhadap vokal tidak terbatas terhadap penyanyi saja. Vokal yang baik juga dapat dipakai dalam interaksi setiap hari.

Seorang penyanyi harus tahu posisi suaranya berada di *range* apa, dan setiap penyanyi harus menyanyi dengan nada yang tepat yang bisa di jangkau, karena karakter suara seseorang akan muncul ketika dia menyanyi dengan nada yang tepat. Namun banyak orang yang terlalu memaksakan diri untuk mencapai ketinggian suara asli orang lain, akibatnya sangat fatal.

Menyanyi dengan baik dapat dipelajari oleh setiap orang, termasuk mereka yang merasa tidak bisa atau belum bisa menyanyi. Agar organ-organ suara dapat berfungsi dengan baik maka diperlukan latihan vokal. Biasanya, bagi orang yang baru belajar menyanyi sering cepat kelelahan. Namun dalam melatih vokal yang baik dan benar, haruslah mengikuti proses latihan yang rutin di rumah.

Tidak ada yang instan dalam melatih keterampilan apapun, salah satunya belajar menyanyi. Kemampuan menyanyi seseorang tidak ada tiba-tiba hebat dalam waktu 1-2 bulan setelah mengikuti kursus menyanyi, meskipun itu pengajarnya seorang juara menyanyi atau dosen yang hebat sekalipun. Semua membutuhkan proses dan perjalanan, atas proses itulah yang dapat membentuk seorang penyanyi menjadi penampil yang baik. Namun banyak orang merasa berat melakukan proses

latihan teknik olah vokal tersebut terutama dalam melaksanakan *vokalizing* dan hanya ingin langsung bernyanyi saja. Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik melakukan penelitian ini, dengan tidak menjalankan proses latihan teknik olah vokal tersebut apakah setiap orang dapat memiliki kemampuan menyanyi dengan baik.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat proses pembelajaran vokal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada anak usia 7-10.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran vokal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta
2. Kesulitanapa yang dihadapi siswa tersebut dalam menjalani proses belajar vokal di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta
3. Bagaimana tingkat keberhasilan belajar menyanyi grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran vocal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta
2. Untuk mengetahui kesulitan dalam pembelajara vokal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta
3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar menyanyi grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta.

E. Tinjauan Pusaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori, Adapun sumber-sumber kepustakaan yang digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain:

1. Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Buku ini berisi informasi pengertian belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi dalam belajar.
2. Pranadjaja dalam bukunya *Seni Menyanyi* menjelaskan penguasaan teknik vokal serta penguasaan teknik interpretasi yang luas seseorang akan membantu kualitas penjiwaan terhadap suatu karya musik atau lagu.
3. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, *Menjadi Dirigen II* menjelaskan teknik vokal juga berisi informasi bahwa bernyanyi bukan hanya pekerjaan mulut

semata, lebih dari itu bernyanyi juga harus melibatkan perasaan yaitu hati kita.

4. Lili Lehman, *How To Sing* menjelaskan tentang pengetahuan penempatan resonansi serta teknik untuk pembentukan suara.
5. Linda Marquat, *The Right way to Sing* teknik vokal yang menjelaskan perbandingan menghirup udara dari mulut dan hidung.

F. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian (observasi) dan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan yang dicapai, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan memahami suatu kondisi pembelajaran vokal di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta melalui proses wawancara dan observasi. Metode penelitian ini tidak terbatas pada objek, melainkan juga meliputi aspek-aspek yang lain seperti, waktu penelitian, sampel dan sebagainya yang mendukung dalam penulisan ini. Metode penelitian dalam proses pembelajaran ini juga menggunakan “*Classroom Action Research*” (penelitian dalam ruang kelas). *Classroom action research* merupakan satu penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran di ruang kelas.

2) Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek yang diteliti adalah murid-murid grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran vokal.

3) Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kondisi yang alamiah, sumber data diperoleh dari sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan melakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data untuk penulisan ini dilakukan melalui observasi dan penelitian lapangan. Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Dalam hal ini, observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Observasi dilapangan dilakukan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui proses pembelajaran vokal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli dalam suatu masalah). Kegiatan ini dilakukan dengan cara interview dengan beberapa narasumber, khususnya dengan para pengajar vokal di Purwacaraka

Musik Studio Yogyakarta. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya ada korelasinya dengan objek penelitian yang akan dijadikan bekal awal wawancara.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan media elektronik berupa tape recorder, kamera foto, dan handycam. Media-media tersebut bertujuan untuk pengambilan gambar dan suara. Dalam penelitian tersebut akan dilakukan dokumentasi, yaitu berupa rekaman bentuk video dari hasil proses pembelajaran vokal grade 1 pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Studio Yogyakarta.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis melalui perpustakaan, buku-buku terbitan, catatan penting, dan sebagainya, yang menunjang dan berkaitan erat dengan objek yang diteliti sehingga memperoleh data valid untuk penulisan skripsi.

e. Tahap Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah dengan tujuan menyederhanakan data serta menguji tingkat validitasnya. Data yang telah diolah kemudian dianalisa dan dievaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek peneliti.

f. Tahap Penulisan

Dari analisis dalam proses pembelajaran, data yang sudah terkumpul dilanjutkan dengan pada tahap penyelesaian yang disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II membahas tentang tinjauan umum tentang vokal, komponen vokal, dan metode melatih vokal yang baik dan benar . BAB III berisi tentang proses pembelajaran yang meliputi pelaksanaan, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dari pelaksanaan pelajaran teknik bernyanyi dan faktor penunjangnya. BAB IV sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.